

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE *THE LEARNING CELL* PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN BANTUL

THE EFFECTIVENESS OF THE LEARNING CELL FOR THE GERMAN READING SKILL AMONG SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN BANTUL

Oleh: Ayu Setia Andarwati, Prodi Pendidikan Bahasa Jerman, andarwatiayu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XII SMA N 2 Banguntapan Bantul antara kelas yang diajar menggunakan metode *the learning cell* dan kelas yang diajar menggunakan metode konvensional dan (2) keefektifan penggunaan metode *the learning cell* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman kelas XII SMA N 2 Banguntapan Bantul. Penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan *pre-post test control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII SMA N 2 Banguntapan Bantul yang berjumlah 114 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, diperoleh kelas XII IPA 2 (32 peserta didik) sebagai kelas kontrol dan kelas XII IPA 3 (32 peserta didik) sebagai kelas eksperimen. Analisis data menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} 2,489 lebih besar daripada t_{tabel} 2,000, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan db 62. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XII SMA N 2 Banguntapan Bantul antara kelas yang diajar menggunakan metode *the learning cell* dan yang diajar menggunakan metode konvensional. Hasil *post-test* kedua kelompok menunjukkan bahwa rerata kelompok eksperimen sebesar 24,23% sedangkan kelompok kontrol sebesar 23,5% dan bobot keefektifan 7,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *the learning cell* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XII SMA N 2 Banguntapan Bantul lebih efektif daripada yang diajar menggunakan metode konvensional

Kata kunci: *the learning cell*, keterampilan membaca bahasa jerman.

Abstract

This research has purpose to find out (1) the different reading german ability by the third grade student SMA N 2 Banguntapan Bantul between the teaching class student by using the learning cell and conventional methode (2) the effectiveness of learning cell methode for german reading skill study by the third grade student SMA N 2 Banguntapan Bantul between the teaching class student by using the learning cell and conventional methode. The subjects of the research were 114 students of grade XII SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. The sampling technique was random sampling. Based on the random sampling, the control group was the XII IPA 2 (32 students) and the experimental group was the XII IPA 3 (32 students). Analysis of the data using t-test. The result of this research shows that the value of $t_{counted}$ 2,489, which is greater than the value of t_{table} 2.000 on the level of significance $\alpha = 0,05$ and db 62. This result show that (1) there are difference the achievement of the class the employs the learning cell methods, (2) the mean score of the experiment class is 24,23 which is higher than the controlling class 23,5. The score of the effectiveness is 7,5%. Therefore, can be concluded that the using Learning Cell methode in the learning by the students of SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul is more effective than the learning by using conventional methode.

Keywords: *The Learning Cell, German Reading Skill.*

A. PENDAHULUAN

Bahasa Jerman adalah salah satu bahasa asing yang dipelajari di sekolah. Salah satu sekolah yang mengajarkan bahasa Jerman adalah SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. Hasil observasi di kelas XII SMAN2 Banguntapan Bantul menunjukkan peserta didik kesulitan mempelajari bahasa Jerman karena kurang memahami kosakata sehingga keterampilan membaca dirasa masih belum maksimal.

Diperlukan suatu metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi peserta didik agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan efektif. Salah satunya yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *the learning cell*. *The learning cell* adalah salah satu metode jenis *cooperativ learning* yang menjadikan aktivitas peserta didik di sekolah berubah bentuk menjadi diskusi *partner*, mengerjakan tugas secara bersama, saling membantu dan saling mendukung dalam memecahkan masalah

Menurut Istarani (2012: 28) metode *the learning cell* adalah metode yang mengarah pada suatu bentuk pembelajaran kooperatif dalam bentuk berpasangan, dimana siswa bertanya dan menjawab pertanyaan secara bergantian berdasarkan materi bacaan yang sama. *The learning cell* juga dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam mengemukakan pendapat dan pertanyaan.

Dengan metode *The Learning Cell* dapat menumbuhkan kerja sama secara maksimal diantara peserta didik, mereka menjadi lebih berkonsentrasi, dan sangat kecil kemungkinan bahwa hanya beberapa peserta didik yang bekerja sehingga akan dapat menumbuhkan konsentrasi yang lebih baik.

Keunggulan dan Kelemahan Metode Pembelajaran *The Learning Cell*

a. Keunggulan Metode Pembelajaran *The Learning Cell*

Model pembelajaran kooperatif tipe *the learning cell* memiliki kelebihan - kelebihan yang tidak dimiliki oleh tipe pembelajaran berpasangan lainnya. Menurut Goldschmid kelebihan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *the learning cell* diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik lebih siap dalam menghadapi materi yang akan dipelajari.
- 2) Peserta didik lebih percaya diri dalam pembelajaran, karena pembelajaran ini menggunakan teman sebaya dalam proses pembelajarannya. Peserta didik yang ditutori tidak akan segan-segan dalam memberikan pertanyaan yang tidak dipahami.
- 3) Kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran sangat besar karena peserta didik dituntut memperoleh informasi sebelum dan setelah pembelajaran kemudian

mengkomunikasikan kembali materi yang diperoleh pada peserta didik lainnya pada saat pembelajaran berlangsung.

- 4) Hubungan sosial peserta didik semakin baik, antara peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan pendidik, dan peserta didik dengan orang lainnya. Dalam kelas berorientasi pada peserta didik, tiap peserta didik merupakan seorang peserta didik sekaligus pengajar.

b. Kelemahan Metode Pembelajaran *The Learning Cell*

Menurut Goldschmid kelemahan pembelajaran *the learning cell* adalah sebagai berikut:

- 1) *Literature* yang terbatas, namun hal ini dapat diantisipasi dengan menganjurkan siswa untuk membaca buku-buku yang relevan ataupun melalui internet.
- 2) Jika siswa tidak rajin dalam mencari informasi maka model pembelajaran *the learning cell* ini menjadi kurang efektif, namun hal ini dapat diantisipasi oleh pendidik dengan memberikan motivasi dan penghargaan pada peserta didik yang mendapatkan informasi materi pelajaran dari sumber manapun

HAKIKAT KETERAMPILAN MEMBACA

Membaca adalah kegiatan yang dilakukan agar pembacanya dapat memperoleh makna penting yang terkandung dalam bacaan. Menurut Ehlers (1992: 4) lesen ist *eine*

Verstehentätigkeit, die darauf zielt, sinnvolle Zusammenhänge zu bilden. Jadi membaca adalah suatu kegiatan pemahaman yang bertujuan untuk dapat mengaitkan hubungan-hubungan antar kalimat dengan baik.

Membaca adalah proses memahami sesuatu yang penting berhubungan dengan fakta, ide atau gagasan penting, mungkin kita juga dapat menemukan sesuatu menarik yang berhubungan dengan kegemaran yang sering kita lakukan saat waktu luang. Seperti yang dijelaskan oleh Nuttal (1988: 3) *you read because you wanted to get something from writing: facts, ideas, and enjoyment.* Maka dari itu diperlukan motivasi untuk menumbuhkan motivasi membaca bahasa Jerman peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengertian membaca yang dipaparkan di atas bahwa membaca merupakan proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui bahasa tulis. Membaca membuat pembacanya dapat memperoleh banyak manfaat dari bacaan yang dia baca. Manfaat tersebut, yaitu dapat memperluas pengetahuannya dan menggali pesan-pesan tertulis yang terdapat dalam bahan bacaan.

Membaca membuat pembacanya dapat memperoleh banyak manfaat dari bacaan yang dia baca. Manfaat tersebut, yaitu dapat memperluas pengetahuannya dan menggali pesan-pesan tertulis yang terdapat dalam bahan bacaan. Namun, kebanyakan peserta didik

belum dapat memahami isi teks atau bacaan sederhana yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Jerman di sekolah. Hal ini disebabkan penguasaan kosakata dan latihan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XII IPA di SMA N 2 Banguntapan Bantul serta guru yang masih menggunakan metode konvensional.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian metode *quasi eksperimen* atau eksperimen semu, yang terdiri dari dua variabel penelitian, yaitu metode *the learning cell* sebagai variabel bebas dan keterampilan membaca bahasa Jerman sebagai variabel terikat. Teknik pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling*. *Quasi experiment* merupakan bagian dari metode penelitian eksperimen. Desain yang digunakan adalah *pre-* dan *post-test Control Group*. *Pre-test* adalah tes tahap awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan *treatment*. *Post-test* adalah tes akhir yang dilakukan peneliti terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 31 bulan Januari 2015 sampai dengan tanggal 13 bulan Maret 2015. Lokasi penelitian di SMA N 2 Banguntapan Bantul yang beralamat di Jl. Imogiri Timur, Glondong Banguntapan.

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII IPA di SMA N 2

Banguntapan Bantul tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 64 orang. Penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis metode *simple random sampling*. Sampel tiap kelas berjumlah 32 orang peserta didik dengan kelas XII IPA 2 sebagai kelas kontrol dan XII IPA 3 sebagai kelas eksperimen.

Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis. Uji validitas menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Uji reliabilitas instrumen penelitian digunakan rumus KR. 20.

Teknik analisis data menggunakan uji *independent t-test*, teknik ini dipergunakan untuk melihat perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara kelas eksperimen yang diajar menggunakan metode *the learning cell* dan kelas kontrol yang diajar menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil skor terendah *pre-test* pada kelas eksperimen sebesar 17,00 dan *post-test* sebesar 23,00 sedangkan pada *pre-test* kelas kontrol sebesar 18,00 dan *post-test* sebesar 21,0. Skor tertinggi *pre-test* kelas eksperimen sebesar 25,0 dan *post-test* sebesar 32,50, sedangkan pada *pre-test* kelas kontrol sebesar 26,00 dan *post-test* sebesar 30,50. Pada rerata *post-test* kelas

eksperimen sebesar 27,40 lebih besar daripada *post-test* kelas kontrol sebesar 25,81. Kemudian data ini dianalisis dengan menggunakan uji normalitas sebaran, uji homogenitas dan uji-t.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Sebaran

Sumber	Z _{hitung}	Z _{tabel}	Sig (P)	Kesimpulan
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,983	1,966	0,288	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	0,820	1,966	0,512	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	0,882	1,966	0,417	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,950	1,966	0,327	Normal

Berdasarkan perhitungan statistik yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai uji normalitas sebaran pada *pre-test* sebesar 0,288 dan *post-test* sebesar 0,512 pada kelas eksperimen, serta *pre-test* sebesar 0,417 dan *post-test* sebesar 0,327 pada kelas kontrol. Seluruh nilai dinyatakan berdistribusi normal, apabila nilai hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan seluruh nilai hitung berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Homogenitas Variansi

Kel.	D _b	F _h	P	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1: 62	1,119	0,294	F _h <F _t = Homogen F _h <F _t = Homogen
<i>Post-test</i>	1: 62	0,011	0,294	

Data di atas menjelaskan bahwa F_{hitung} untuk data *pre-test* sebesar 1,119 yang kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada

taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan Df = 1:62 diperoleh F_{tabel} sebesar 4,001. Data tersebut homogen, karena nilai F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} (F_h < F_t = 1,119 < 4,001). Untuk data *post-test* diperoleh F_{hitung} sebesar 0,011 dan kemudian juga dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan Df = 1:62, sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 4,001. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa data *post-test* homogen, karena nilai F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} (F_h < F_t = 0,011 < 4,001). Maka dari itu, data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t.

Tabel 3: Hasil Uji Pre-test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Sumber	Mean	t _{hitung}	P	Keterangan
Eksperimen	21,063	0,195	0,846	t _{hitung} < t _{tabel} (tidak signifikan)
Kontrol	21,187			

Pada pengujian hipotesis pertama uji-t *pre-test* kriteria diterima, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel}, kemudian menghasilkan t_{hitung} 0,195 dan t_{tabel} 2,000 (0,195 < 2,000), dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,846 lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (0,846 > 0,05), maka hipotesis pertama diterima.

Tabel 4. Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Sumber	Mean	t _{hitung}	P	Ket.
Eksperimen	27,41	2,489	0,015	t _{hitung} > t _{tabel} (signifikan)
Kontrol	25,81			

Pada pengujian hipotesis pertama uji-t *post-test* kriteria diterima, apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , kemudian menghasilkan t_{hitung} 2,489 dan t_{tabel} 2,000 ($2,489 > 2,000$), dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,015 lebih kecil nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,015 < 0,05$). Hal ini berarti kedua hipotesis diterima.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Skor Rata-rata	Rata-rata	Gain score	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	21,063	24,23	0,73%	7,5%
<i>Post-test</i> eksperimen	27,41			
<i>Pre-test</i> kontrol	21,19	23,5		
<i>Post-test</i> kontrol	25,81			

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor* sebesar 0,73%, sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 7,5%. Artinya Penggunaan metode *the learning cell* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XII SMA Negeri 2 Banguntapan Klaten lebih efektif daripada media pembelajaran konvensional.

PEMBAHASAN

Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XII SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul antara yang diajar menggunakan metode *the learning cell* dan yang diajar menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa hasil dari skor rata-rata nilai, pada

awalnya skor rata-rata *pre-test* kelas eksperimen lebih tinggi dengan skor rata-rata dari kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata 27,41. Adapun pada kelas kontrol hanya diperoleh skor rata-rata 25,81. Dengan demikian hal ini membuktikan adanya perbedaan prestasi belajar antara peserta didik yang diajar menggunakan metode *the learning cell* dengan peserta didik yang diajar dengan metode konvensional dalam segi kemampuan membacanya.

Dari hasil analisis data yang dilakukan dengan pengujian statistik deskriptif berupa nilai mean pada masing-masing kelas diperoleh nilai mean kelas eksperimen lebih baik dibanding kelas kontrol, rerata kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai mean *pre-test*, sedangkan nilai akhir kelas kontrol mengalami sedikit perubahan. Selain itu dibuktikan dari hasil perhitungan melalui uji-t, yang didapatkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dan signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Keefektifan Penggunaan metode *The Learning Cell* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik kelas XII SMA N2 Banguntapan Bantul.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa penggunaan metode *the learning cell* dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman peserta didik di SMA N 2 Banguntapan Bantul lebih efektif daripada dengan media konvensional. Hal ini terlihat jelas dari *gain score* 0,73%. *Gain score* adalah bukti dari bentuk peningkatan. *Gain score*

diperoleh dari rata-rata nilai *pre-test* dikurangi nilai rata-rata *post-test*. *Gain score* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 0,73 lebih besar untuk kelas eksperimen. Hasil perhitungan melalui bobot keefektifsn sebesar 7,5%, sehingga diperoleh bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya penggunaan metode *the learning cell* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik SMA N 2 Banguntapan Bantul lebih efektif daripada pembelajaran menggunakan media konvensional.

Pada penerapan, pembelajaran dengan menggunakan metode *the learning cell* dapat diterapkan dengan cara: (1) Pendidik menyampaikan materi berupa sebuah teks sesuai dengan tema yang sedang dipelajari, (2) Pendidik membagikan teks bacaan kepada peserta didik, (3) Pendidik kemudian membebaskan peserta didik untuk memilih kelompok secara berpasangan (A dan B), (4) Peserta didik kemudian mencari pasangannya masing-masing, (5) Pendidik menjelaskan tentang metode *the learning cell* kepada peserta didik, (6) Kemudian peserta didik berusaha memahami teks/bacaan berbahasa Jerman tersebut bersama dengan partner pasangannya, (7) Pendidik memerintahkan peserta didik A untuk memberikan pertanyaan kepada peserta didik B yang peserta didik B harus menjawabnya, (8) Setelah beberapa menit pendidik menyuruh kelompok peserta didik A bertukar tugas dengan kelompok peserta didik B, (9) Peserta didik diizinkan mencari pasangan

jawabanlain setelah menyelesaikan tugas dengan pasangannya, (10) Peserta didik yang telah menyelesaikan tugas dengan pasangannya, dipersilahkan maju mempresentasikan jawabannya, (11) Pendidik memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan dari pertanyaan dan jawaban, (12) Pendidik memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik tentang materi yang dipelajari.

Melalui metode *the learning cell* ini peserta didik dilatih untuk aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik, menafsirkan maupun mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks dan peserta didik dimungkinkan akan dapat lebih berantusias dalam setiap proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membacabahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Banguntapan Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *the learning cell* dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,489 dan t_{tabel} sebesar 2,000 serta nilai signifikansi sebesar 0,015. Jadi nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung}=2,489 > t_{tabel} =2,000$) yang artinya ada perbedaan yang signifikan keterampilan membaca bahasa Jerman.

2. Penggunaan metode pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XII SMA N 2 Banguntapan Bantul lebih efektif daripada penggunaan media konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai bobot keefektifan sebesar 7,5 %.

Metode *the learning cell* ini dapat digunakan oleh pendidik sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik. Untuk menerapkan metode ini diperlukan persiapan yang matang, agar pembelajaran dapat berjalan lancar. Peneliti lain juga dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lanjutan atau serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ehler, Swantje. 1992. *Lesen als Verstehen*. Berlin Durchaus: Langenscheidt.
- Goldschmid, B dan Goldschmid, M. L. (1976). *Peer Teaching in Higher Education: A Review*.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran*. Jakarta : Media Persada.
- Nuttal Christine. 1988. *Teaching Reading Skills in a Foreign Language*. London : Heinemann.

Biodata Peneliti

Nama : Ayu Setia Andarwati
NIM : 10203241018
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Asal : Jalan Jolontoro no.2 kampung campursari, rt 02 rw 03,
Wonosobo
No HP : 085654878786
E-Mail : ayuandarwati@ymail.com
DosenPembimbing : Drs. Sudarmaji, M.Pd.
NIP : 19621007 198803 1 001